

V. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Pembahasan dalam bab ini mengenai simpulan, implikasi dan saran yang diuraikan berikut ini.

5.1 Simpulan

Kesimpulan dari hasil analisis dan hasil pengujian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Ada perbedaan prestasi belajar IPS antara model pembelajaran yang digunakan (ARIAS dan ARCS) dan antar motivasi siswa kelas VIII SMP Al Kautsar Bandar Lampung. Siswa yang memiliki motivasi tinggi, sedang dan rendah akan terdorong untuk meningkatkan prestasi belajarnya bila merasa tertarik dan menikmati proses pembelajaran di kelas. Penggunaan model pembelajaran memberikan kontribusi terhadap kualitas prestasi belajar siswa. Hal tersebut terbukti dengan adanya peningkatan prestasi siswa.
2. Ada perbedaan prestasi belajar IPS antara siswa yang diberi pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran ARIAS dan ARCS pada siswa kelas VIII SMP Al Kautsar Bandar Lampung. Dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS, siswa pada proses dan akhir

pembelajaran diberikan evaluasi yang mengukur pemahaman siswa tentang materi yang diberikan. Sedangkan pada pembelajaran model ARCS, dalam proses maupun akhir pembelajaran, siswa tidak diberikan evaluasi sehingga pemahaman siswa tidak dapat diketahui, sementara evaluasi adalah komponen yang penting dalam pembelajaran

3. Tidak ada perbedaan prestasi belajar IPS antara siswa yang memiliki motivasi tinggi, sedang dan rendah tanpa memperhatikan model pembelajaran yang digunakan. Siswa yang memiliki motivasi tinggi, sedang dan rendah pada saat posttest setelah mengikuti pembelajaran menunjukkan rata-rata kenaikan prestasi belajar yang sama setelah dilihat dari prestasi belajar pretest.
4. Tidak ada interaksi antara model pembelajaran dan motivasi siswa terhadap prestasi belajar IPS. Model pembelajaran dan motivasi siswa tidak memberikan efek yang berbeda terhadap prestasi belajar sehingga tidak terjadi interaksi.
5. Rerata (*mean*) prestasi belajar siswa yang memiliki motivasi tinggi yang diberi pembelajaran ARIAS hasilnya lebih tinggi dibandingkan dengan prestasi belajar siswa yang memiliki motivasi tinggi yang diberi pembelajaran ARCS.
6. Rerata (*mean*) prestasi belajar siswa yang memiliki motivasi sedang yang diberi metode pembelajaran ARIAS hasilnya lebih tinggi dibandingkan dengan prestasi belajar siswa yang memiliki motivasi sedang yang diberi pembelajaran ARCS.

7. Rerata (*mean*) prestasi belajar siswa yang memiliki motivasi rendah yang diberi pembelajaran ARIAS hasilnya lebih tinggi dibanding dengan prestasi belajar siswa yang memiliki motivasi rendah yang diberi pembelajaran ARCS.
8. Pembelajaran ARIAS lebih efektif untuk menjelaskan materi tentang Kependudukan dibandingkan dengan pembelajaran ARCS. Ketika mengajarkan IPS dengan materi tentang Kependudukan ternyata pembelajaran ARIAS lebih efektif untuk dipakai mengajarkan siswa yang memiliki motivasi tinggi, sedang dan rendah.

5.2 Implikasi

Implikasi yang akan dijelaskan pada sub bab ini adalah implikasi teori dan implikasi teoritis, yang akan dijelaskan sebagai berikut.

5.2.1 Implikasi Teoritis

Implikasi perbedaan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran dengan penggunaan pembelajaran yang berbeda memberikan masukan kepada seorang guru untuk berupaya memilih model/metode/strategi pembelajaran yang cocok dengan materi yang akan disampaikan. Karakteristik siswa hendaknya diinput sejak awal tahun pelajaran baru, kemudian melalui data tersebut seorang guru dapat membuat desain pembelajaran yang diinginkan dan disesuaikan dengan materi dan karakteristik siswa.

5.2.2 Implikasi Praktis

Agar pembelajaran ARIAS dapat dipakai dengan baik, khususnya dalam mata pelajaran IPS. Peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian pada mata pelajaran IPS perlu memperhatikan hal-hal berikut ini.

- a. Guru dalam melaksanakan pembelajaran IPS dituntut untuk lebih memahami tingkat motivasi siswa baik yang memiliki motivasi tinggi, sedang, dan rendah. Dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok heterogen dan memberikan tugas kelompok dan menginformasikan hal yang penting untuk memotivasi rasa ingin tahu siswa terhadap konsep-konsep yang akan mereka pelajari. Di sini siswa belajar untuk memahami makna bukan hafalan, pertanyaan-pertanyaan diberikan penjelasan tentang benar atau salah. Jika siswa telah memahami konsep maka dapat beralih kekonsep lain.
- b. Pembelajaran terkendali hendaknya dilakukan dalam menyajikan dengan cara menyuruh siswa mengerjakan soal dan mengkorelasikan materi yang ditemukan dengan kehidupan nyata siswa sehari-hari sehingga siswa lebih mudah memahami dan menyelesaikan masalah yang dihadapi sehingga siswa selalu siap dan dalam mengerjakan tugas tidak akan menyita waktu lama.
- c. Penilaian prestasi belajar tidak hanya dilakukan pada akhir pembelajaran saja tetapi harus dilakukan juga pada saat proses pembelajaran untuk menunjukkan apa yang telah siswa pelajari dan

kerjakan baik secara perorangan maupun kelompok. Hasil evaluasi digunakan sebagai nilai perkembangan individu dan disumbangkan sebagai nilai perkembangan kelompok.

- d. Hasil nilai perkembangan prestasi siswa harus diberikan apresiasi yang tinggi dan penghargaan seperti menggunakan kata-kata misalnya, hebat, baik, dan super. Agar siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pelajaran.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan implikasi di atas, maka diajukan saran-saran sebagai berikut.

1. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas hendaknya seorang guru terlebih dahulu melakukan tes awal untuk mengetahui tingkat motivasi siswa baik yang memiliki motivasi tinggi, sedang maupun rendah yang gunanya untuk dapat memilih model/metode/strategi apa yang paling tepat untuk digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran.
2. Untuk mata pelajaran IPS guru hendaknya lebih selektif dalam memilih model/metode/strategi pembelajaran yang paling cocok dan sesuai dengan standar kompetensi dasar pada mata pelajaran tersebut.
3. Sebaiknya guru memberikan perlakuan yang berbeda untuk setiap siswa dengan motivasi yang berbeda.
4. Dalam proses pembelajaran siswa di harapkan dapat berinteraksi dengan teman-temannya sehingga siswa yang memiliki tingkat motivasi yang tinggi akan membantu teman-temannya yang memiliki motivasi sedang

dan rendah begitu juga siswa yang memiliki motivasi sedang dapat membantu teman-temannya yang memiliki motivasi rendah.

5. Bagi siswa yang memang memiliki motivasi tinggi tidak akan mempunyai kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran IPS dan prestasi belajarnya pun akan baik apabila guru menggunakan model/metode/strategi pembelajaran yang tepat.
6. Bagi siswa yang memiliki motivasi sedang harus lebih giat lagi karena kadang-kadang siswa tersebut sering kesulitan memahami materi Kependudukan, tetapi jika dibantu oleh teman-temannya yang memiliki motivasi tinggi akan dapat lebih mudah untuk memahami pelajaran, kegiatan siswa yang saling berinteraksi dalam proses pembelajaran akan sangat membantu siswa yang memiliki motivasi tinggi membantu teman-temannya yang memiliki motivasi sedang dan rendah.
7. Bagi siswa yang memiliki motivasi rendah akan butuh kerja keras dan perhatian dari gurunya dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi tinggi dan sedang. Siswa yang memiliki motivasi tinggi dan sedang diharapkan dapat membantu siswa yang memiliki motivasi rendah, sehingga siswa yang memiliki motivasi rendah dapat memperoleh prestasi belajar yang baik pula.
8. Pembelajaran dengan pembelajaran ARIAS lebih efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa baik yang memiliki motivasi tinggi, sedang maupun rendah.